



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

FORM

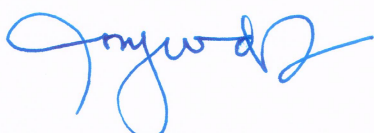
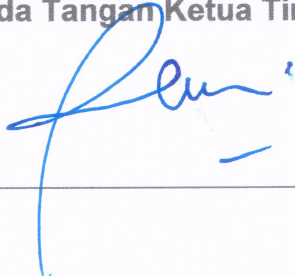
No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru

28293

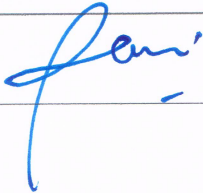
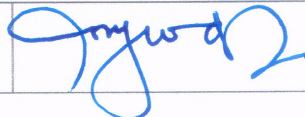
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI**

Fakultas : Pascasarja	Tanda Tangan Auditi
Auditi : Dr. Any Widayatsari, S.E., M.SE. Ketua Tim Auditor : Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom Anggota Auditor : Dr. Davit Rahmadan, S.H., M.H.	 Tanda Tangan Ketua Tim Auditor
Tahun Akademik : Semester Ganjil 2023/2024	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Pascasarjana		
Nama Jurusan/Prodi	S2 Ilmu Ekonomi		
Alamat	Kampus UNRI Gobag Jalan Pattimura Nomor 9 Pekanbaru 28131		
Nama Korprodi	Dr. Any Widayatsari, S.E., M.SE.	Telp. : 089697237267	
Tanggal Audit	14 Juni 2024		
Ketua Auditor	Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom	Fakultas/Prodi : Fukum Keperawatan	
Anggota Auditor	Dr. Davit Rahmadan, S.H., M.H.	Fakultas/Prodi : Fakultas Hukum	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	✓
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	✓
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	✓
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	✓
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	✓
f. Tujuan lain, sebutkan:	✓

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi

bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup:
 - a. karakteristik proses pembelajaran;
 - b. perencanaan proses pembelajaran;
 - c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan
 - d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong

terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses

- pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
 3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
 4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
 5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
 6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
 7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
 8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
 9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30-13.15	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.15-14.45	Pelaksanaan audit
3	14.45-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan koprodi dan observasi bahwa belum dilakukannya tinjauan atau review RPS secara rutin dan berkala dan Prodi belum dapat menunjukkan bukti kegiatan tinjauan RPS secara berkala dan konsisten dengan mengundang semua dosen per KJFD melalui kegiatan workshop atau rapat dosen
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan ketua SPMF ditemukan belum dilakukannya kegiatan MONEV proses pembelajaran secara periodek. Tim SPMF dan GPM belum dapat menunjukkan bukti dokumentasi kegiatan pelaksanaan pemantauan atau MONEV secara periodek untuk menjamin kesesuaian RPS dalam proses pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	KTS Minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan Koprodi dan observasi ditemukan bahwa hasil PKM belum terintegrasi dalam proses pembelajaran. Koprodi belum dapat menunjukkan bukti dokumentasi bahwa hasil PKM sudah terintegrasi dalam proses pembelajaran
C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	KTS Minor	RZ/DR	SPMF belum dapat menunjukkan bukti dokumentasi hasil MONEV proses pembelajaran secara berkala dan konsisten mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	KTS Minor		Hasil wawancara dengan Koprodi dan observasi ditemukan belum ada bukti dokumentasi system penilaian objektif, akuntabel, dan transparan dalam bentuk rubrik penilaian serta portofolio pada semua RPS MK. Perlu memastikan adanya kesesuaian Teknik dan instrument penilaian terhadap CPL dan CPMK

B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.			
C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	KTS Minor	RZ/DR	Hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa sudah sesuai penilaian dalam mengevaluasi berdasarkan kontrak rencana penilaian, namun belum dapat menunjukkan adanya bukti memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa yang dilengkapi dengan rubrik penilaian pada RPS yang transparan dan objektif (catatan umpan balik dan tandatangan mahasiswa).
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	KTS Minor	RZ/DR	Koprodi mengatakan sudah ada integrasi penelitian dengan proses pembelajaran MK yang ditunjukkan pada daftar Pustaka yang digunakan pada RPS pada beberapa MK , namun belum dapat menunjukkan bukti dokumen integrasi pengabdian Masyarakat dengan proses pembelajaran
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	KTS Minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan Koprodi ditemukan bahwa evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan berdasarkan hasil EDOM tetapi belum dapat menunjukkan bukti dokumentasi hasil MONEV kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan secara lengkap dan berkala oleh GPM Tingkat Prodi

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.64.c) Rencana Proses Pembelajaran	RPS matakuliah telah didokumentasikan program studi	Perlu dilakukan pendokumentasian seluruh RPS yang dilengkapi dengan kontrak perkuliahan dan rubrik penilaian yang objektif dan transparan dan dilakukan penelaahan erhadap kesesuaian RPS matakuliah dengan pelaksanaan proses pembelajaran melalui rapat dosen atau workshop secara berkala
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Proses Pembelajaran di prodi telah berjalan dengan baik dan lancar	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran oleh GPM
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Program studi telah memiliki tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	Peranan GPM perlu diperkuat agar dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran di program studi
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Dosen telah melakukan proses penilaian berdasarkan kontrak rencana penilaian masing masing matakuliah	Perlu pendokumentasian rubrik dan portofolio pada RPS matakuliah dari masing masing dosen
C.6.4.g)	Dosen telah menjalankan	Perlu kebijakan program studi untuk

Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	meminta dosen mengintegrasikan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran, misalnya mencantumkan sebagai rujukan/referensi dalam RPS ataupun dalam materi buku ajar
C.6.4. h) Suasana Akademik	Program studi telah memiliki kegiatan rutin bulanan terkait kegiatan akademik	Perlu pendokumentasi kegiatan yang menunjang suasana akademik di program studi secara berkala
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	Program studi telah melaksanakan evaluasi keuasan mahasiswa melalui EDOM	Perlu pendokumentasian hasil evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan yang dilakukan rutin dan terjadwal oleh GPM

VI. KESIMPULAN AUDIT

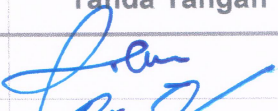
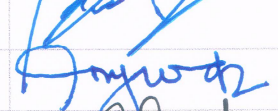
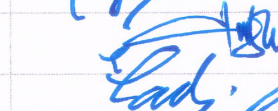
Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
4. Temuan pada periode audit ini adalah
Major: Minor: Obervasi:
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

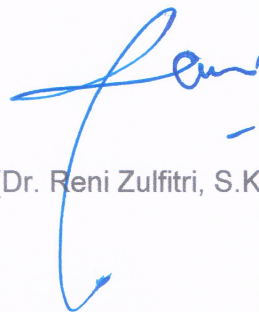
DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023

Fakultas	:	S2
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi
Hari/Tanggal	:	Jumat/14 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom	Ketua Auditor	
	Dr. Davit Rahmadan, S.H., M.H.	Anggota Auditor	
	Dr. Any Widayatsari, S.E., M.SE.	Koordinator S2 Ilmu Ekonomi	
	Dr. Yusni Maulida, S.E., M.Si	Ketua Jurusan	
	Supriani Sidabalok, SPd., M.Si	Tim SPMF FEB	
	Hafisa Oktasia Nasution, B.B.A. (HONS) M.Pc	Tim SPMF FEB	
	Prof. Dr. Harlen, S.E., M.M.	Tim GPM FEB S2 IE	
	Dr. Eka Armas Pailis, M.M.	Tim GPM FEB S2 IE	

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Ketua Tim Auditor



(Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom)

VIII. LAMPIRAN PHOTO KEGIATAN AUDIT:

